

Transkrip Kedaulatan Rakjat, 15 November 1945

Tuduhan Inggris Kepada semua orang Indonesia

Nyonya-nyonya dan tuan-tuan sekalian sudah tahu, bahwa pada mulanya angkatan tentara Inggris datang dengan damai di Surabaya dan mereka telah diterima dengan baik oleh orang-orang Indonesia disana. Mereka tadinya mengharap akan tinggal sebagai kawan dari orang-orang Indonesia di Surabaya akan tetapi dengan tiba-tiba mereka telah diserang oleh kumpulan-kumpulan orang Indonesia yang tidak teratur. Dan Panglima Tentara Inggris yang telah berusaha untuk memberhentikan pertempuran dan akan menolong jiwanya orang-orang Indonesia sama juga seperti jiwanya orang-orang Inggris telah dibunuh dengan kejam oleh kaum ekstrimis (pemberontak) yang jahat. Perbuatan yang amat jahat ini, adalah bertentangan dengan peri-kesopanan dunia serta pemimpin-pemimpin tinggi bangsa Indonesia.

Angkatan laut Inggris yang kuat telah didatangkan dari laut, dan sekarang sedang menduduki Surabaya dan sedang melakukan pekerjaan pembasmian terhadap mereka yang bertanggung jawab dalam kejahatan itu. Didalam melakukan ini, mereka sama sekali tidak boleh ditawan.

Perintah telah disiarkan kepada orang-orang di Surabaya dalam mana diterangkan apa yang diminta dari mereka. Semua penduduk Surabaya yang menurut perintah harus berusaha untuk menjauhkan dirinya dari pada mereka yang tidak menurut perintah yakni kaum pemberontak itu dan hendaklah menunjukkan kejujurannya semua kepada dunia.

Hal ini, bukanlah sebagai satu penyerangan terhadap kebebasan-kebebasan orang-orang Indonesia. Dan bukanlah sebagai satu percobaan untuk menetapkan kedudukan politik Indonesia dimasa yang akan datang. Dan tidak bersangkutan dengan lain-lain bagian dari tanah Indonesia.

Ini adalah terhadap kaum ekstrimis (pemberontak) di Surabaya yang sudah berdosa atas kejahatannya, dan kaum ekstrimis (pemberontak) itu sajalah yang mesti dihukum.

Orang-orang Inggris tidak bermusuhan dengan orang-orang Indonesia. Ini hanya terhadap mereka orang-orang yang menyerang kami atau mereka yang menghalangi kami untuk melakukan pekerjaan yang telah diperintahkan kepada kami oleh "Perserikatan Bangsa-Bangsa" didalam permusyawaratan Serikat di Postdam, yang mana kami akan mengembalikan kekuatan yang cukup yang telah mengalahkan Jerman dan Jepang.

Oleh sebab itu, tenteramlah semua didalam pekerjaannya masing-masing dan janganlah berhubungan dengan kaum ekstrimis (pemberontak), dan janganlah berbuat apa-apa yang bisa menyebabkan kekacauan dan kecelakaan di kota-kota dan kampung-kampung diseluruh Indonesia.

Oleh sebab itu, janganlah berhubungan dengan kaum ekstrimis (kaum pemberontak) dan janganlah mendatangkan kekacauan atau kecelakaan terhadap kota-kota atau kampung-kampung diseluruh Indonesia.

(Ditanda tangani)

Oleh

P.Christison

Letnan Jenderal, Panglima Seluruh Tentara Serikat

November 1945